

BAB III

METODE DESAIN

3.1 Metode Umum

Metode yang digunakan dalam merencanakan dan merancang kawasan Pondok pesantren tahfidzul quran ini adalah metode Deskriptif analitik, langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengangkat suatu permasalahan yang muncul pada kehidupan pondok pesantren masa kini dan mengumpulkan data-data yang dapat menguatkan permasalahan sesuai dengan tema yang akan di angkat. Pengertian Metode analisis deskriptif merupakan paparan, gambaran mengenai berbagai hal tentang objek perancangan desain dengan memanfaatkan *material sustainable* sebagai pemecahan permasalahan global saat ini. Setelah itu dilakukan proses menganalisis dengan teori-teori yang sesuai dengan objek kajian desain dan ditunjang proses pembanding atau komparasi dengan objek-objek pondok pesantren lainnya.

Tahapan yang digunakan dalam proses perancangan kawasan pondok pesantren dengan penerapan *sustainable material architecture* yaitu dengan cara melakukan analisa dari masing-masing karakteristik pondok pesantren dan dilanjutkan dengan studi literature. Selanjutnya dilakukan eksplorasi desain tata masa dan ruang dalam dengan menggunakan metode pragmatik. Metode pragmatik ini dilakukan dengan cara mendiagnosa, mengidentifikasi dan mengartikan permasalahan yang telah di dapat, dan diterapkan pada perancangan kawasan pondok pesantren tahfidzul quran.

Metode Pragmatik ini digunakan dalam setiap proses perolehan desain akhir dari kawasan pondok pesantren tahfidzul quran dengan penerapan *sustainable material architecture*, mulai dari proses perancangan dengan memperhatikan fungsi pondok pesantren sampai dengan material arsitektur yang berkelanjutan. Permodelan yang digunakan dalam metode pragmatik ini adalah dalam metode dalam bentuk grafis dua maupun tiga dimensi. Alat-alat yang digunakan dalam metode perancangan ini berupa data deskripsi tekstual, sketsa grafis maupun gambar-gambar dokumentasi.

3.2 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh dari data primer dan sekunder yang mendukung dalam proses perancangan kawasan pondok pesantren tahfidzul quran di kota Malang. Data primer merupakan data yang di dapat langsung dari pengamatan empiric yang ada di lapangan, sedangkan data sekunder didapat melalui studi atau telaah kepustakaan

3.2.1 Data Primer

A. Survey Lapangan

Survey lapangan dilakukan untuk mendapatkan data primer, survey lapangan dapat dilakukan ke pondok pesantren tahfidzul quran yang menggunakan material berkelanjutan ataupun pondok pesantren yang menggunakan konsep setipe. Selain itu melakukan survey lokasi di tempat yang akan dirancang, Tujuannya untuk memperoleh data-data eksisting lokasi yang akan dikaji, diantara lainnya :

1. Gambaran mengenai situasi kondisi iklim dilokasi, mulai dari suhu udara eksisting, arah orientasi matahari, kecepatan udara, sampai dengan kebisingan yang disebabkan alam sekitar.
2. Mengetahui titik-titik atau batas tanah ukur yang akan dirancang
3. Dapat mengetahui dengan pasti kondisi vegetasi eksistingnya.
4. Dokumentasi situasi sekitar kawasan yang akan dirancang.

Melakukan survey lapangan pada pondok pesantren yang sejenis dengan yang akan dirancang dilakukan dengan metode cross section dengan mengetahui informasi mengenai hal-hal sebagai berikut :

1. Aktivitas santri (jenis , volume, dan frekuensi)
2. Aktivitas guru atau ustadz pengajar
3. Kebutuhan ruang dalam Kawasan pondok pesantren

B. Wawancara

Wawancara dilakukan ketika sedang melaksanakan survey lapangan, target wawancara adalah para santri pondok pesantren tahfidzul quran. Para santri adalah pengguna utama dalam pondok pesantren tahfidzul quran ini. Pertanyaan mendasar yang

akan ditanyakan adalah kebutuhan santri dalam proses belajar. Selain para santri yang di wawancarai, pihak dari

3.2.2 Data Sekunder

A. Studi Literatur

Data yang bersifat teoritik maupun non teoritik untuk menunjang pembahasan dan selanjutnya dapat menyelesaikan masalah didapatkan dari buku, jurnal, internet, dan arsip pemerintah daerah data studi literature yang dibutuhkan.

1. Data yang berkaitan dengan bangunan pondok pesantren
2. Manfaat bahan material berkelanjutan
3. Data tentang kebutuhan santri pondok pesantren
4. RTRW dan RDTRK Kota Malang

B. Studi Komparasi

Mengadakan studi perbandingan dengan objek yang sejenis seperti bangunan pondok pesantren dengan menggunakan konsep material berkelanjutan. Mengambil dokumentasi agar dapat menunjang data-data yang dibutuhkan.

3.3 Analisis Data

3.3.1 Kompilasi Data

Proses kompilasi data dilakukan dengan menggabungkan data-data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder, kemudian mengolah data-data tersebut yang kemudian dihasilkan suatu kesimpulan data yang akan digunakan dalam proses penyelesaian proses akhir perancangan ini.

3.3.2 Analisa Data

Menggunakan metode analisa fungsional, yaitu dengan diadakan dengan cara menentukan kebutuhan ruang dengan mempertimbangkan fungsi dan tuntutan aktivitas yang akan diwadahi oleh bangunan di dalam pondok pesantren. Setelah itu menggunakan metode Iconic desain, dengan mengamati fungsi, serta kegiatan santri. Dalam proses ini penerapan konsep *sustainable material architecture* mulai di terapkan kedalam bangunan

sehingga akan menciptakan sebuah desain dengan icon tersendiri. Analisa penerapan konsep *sustainable architecture* meliputi :

- a. Analisa kebutuhan ruang para santri tahfidz di dalam ruang asrama, sekolah, dan didalam bangunan masjid.
- b. Analisa unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain kawasan pondok pesantren, termasuk karakteristik elemen-elemen pembentuk ruang dan fasade yang sesuai dengan kawasan pondok pesantren tahfidzul quran.
- c. Analisa manfaat dan kerugian dari setiap bahan material *sustainable* yang digunakan dalam perancangan bangunan pondok pesantren tahfidzul quran.

3.4 Sintesis Data

Data-data yang sudah dianalisa lalu akan dihasilkan sintesa berupa alternative-alternatif pemecahan masalah terhadap permasalahan untuk menghasilkan alternative konsep perancangan yang kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kriteria-kriteria yang akan disusun berupa :

- Konsep kawasan pondok pesantren
- Konsep tata ruang dalam bangunan
- Konsep pemanfaatan penerapan material *sustainable*

Hal tersebut digunakan untuk memperoleh keputusan perancangan berupa konsep desain kawasan pondok pesantren tahfidzul quran dengan penerapan material *sustainable architecture* secara keseluruhan.

3.5 Kerangka Perancangan

ISSUE	LATAR BELAKANG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Alquran adalah pedoman hidup manusia, dengan menghafalkan alquran menjadikan kita orang yang beriman. 2. Pondok pesantren memiliki lingkungan belajar yang sesuai untuk melakukan kegiatan belajar menghafal 3. Lingkungan yang baik bisa diciptakan dengan konsep menyatu dengan alam. 4. Pemanfaatan material berkelanjutan sesuai dengan konsep menciptakan lingkungan pendidikan yang baik untuk menghafal. 	<p>Alquran adalah sebagai petunjuk dan pedoman bagi kehidupan manusia. Dengan menghafalkan di pondok pesantren tahfidzul quran akan mempermudah kita untuk bisa mengamalkannya. Pondok pesantren memiliki lingkungan belajar yang baik. Dengan konsep <i>sustainable material architecture</i> adalah salah satu cara menciptakan nuansa alami yang akan mempermudah para santri untuk menghafal alquran.</p>

